

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, 2005: 95).

Suatu proses pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi kader-kader pembangun bangsa. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah matematika. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, prestasi peserta didik dalam mata pelajaran matematika selalu rendah. Apayang menyebabkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia rendah? Pada umumnya guru banyak mendominasi jalannya proses pembelajaran matematika di sekolah, pembelajaran yang kurang berkesan sehingga tidak dapat menumbuhkan kesadaran akan makna belajar, sebab peserta didik dipaksa untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dengan menerapkan berbagai jenis tugas, hukuman dan sebagainya.

Belajar matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur struktur matematika yang terdapat dalam materi-materi yang dipelajari serta menjalankan hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur itu. Lain dari itu peserta didik lebih mudah mengingat matematika itu, bila yang dipelajari merupakan pola yang terstruktur. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar matematika mempunyai empat aspek yaitu fakta, konsep, prinsip dan keterampilan.

Dari hasil pengamatan pembelajaran matematika di SD Negeri 3Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2010-2011 ditemukan beberapa kelemahan diantaranya dalam media belajar yang digunakan guru hanya terpaku pada buku paket saja. Guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan serta masih mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara peserta didik pasif.

Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik mengaitkan pengetahuan awal yang dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan baru dan dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berakibat pada peserta didik kurang termotivasi dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dilihat dari peroleha nilai matematika yang masih berada dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 70, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	KRITERIA	RENTANG NILAI	BANYAK PESERTA DIDIK	PRESENTASI
1	Tinggi	≥ 70	4	18%
2	Sedang	60 – 69	6	27%
3	Rendah	≤ 59	12	55%

		JUMLAH	22	100%
--	--	--------	----	------

Sumber: Nilai Ulangan Matematika Semester 2 Tahun Pelajaran 2010-2011

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi secara harmonis (Suhito, 2000:12). Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah pemanfaatan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan materi, peserta didik dan konteks pembelajaran (Depdiknas, 2003:1). Sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat memilih model pembelajaran serta media yang cocok dengan materi atau bahan ajaran.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas adalah memilih model pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball throwing*

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode *cooperative learning*. Model pembelajaran *snowball throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju. Model *snowball throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada peserta didik lain. Peserta didik yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Penerapan model *Snowball Trowing* ini dalam pembelajaran matematika

melibatkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melaksanakan perbaikan pembelajaran matematika peserta didik melalui model *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum semua guru menerapkan aktivitas belajar matematika melalui model *snowball throwing* dalam proses pembelajaran.
2. Masih dijumpai kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara peserta didik pasif.
3. Sebagian besar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.
4. Sistem evaluasi lebih menitikberatkan pada ranah kognitif, sementara ranah afektif dan psikomotor belum dilaksanakan secara maksimal.
5. Rendahnya motivasi belajar matematika peserta didik.
6. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada: Rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika melalui model *snowball throwing* peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian dapat dirumuskan adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran. Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah model *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran?
2. Apakah model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran matematika melalui model *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012-2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika melalui model *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012-2013.

F. Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peserta didik**

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar terutama dalam pelajaran matematika.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar terutama dalam pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan wawasan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai, inovatif dan kreatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Sebagai pedoman guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan SD Negeri 3Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran.
- 2) Dapat dijadikan contoh strategi pembelajaran di lingkungan SD Negeri 3Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran.

4. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi peneliti, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.